

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Penelitian

Menurut Firdaus et al. (2019, h.2), pendidikan terhadap anak sejak dini merupakan tahap yang berguna dalam mengelola dan membentuk kemampuan dasar anak sesuai dengan pertumbuhannya seperti aspek bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik sehingga dapat mempersiapkan anak ke aspek selanjutnya. Salah satu aspek paling penting adalah bahasa yang menjadi alat untuk berkomunikasi dan mengungkapkan isi pikirannya (Firdaus et al., 2019, h.2). Waktu ideal anak mulai belajar membaca awal adalah pada saat berada di kelas 1 dan 2 SD dengan melewati tahapan membaca permulaan, sehingga dapat menguasai materi di tingkat selanjutnya (Rahman et al., 2023, h.73).

Berdasarkan data BPS (2024), masih terdapat 3,33% dari anak usia 15 tahun ke atas di Indonesia yang mengalami buta huruf. Berdasarkan hal tersebut, masih banyak anak Indonesia usia 7-8 tahun yang kesulitan memahami arti dari kata atau kalimat yang mereka baca (Chandra et al., 2021, h.904). Rendahnya kemampuan membaca dapat terjadi karena kurangnya akses kepada sumber daya belajar membaca yang memadai (Aji & Arsanti, 2024, h.820). Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan membaca anak adalah metode fonik karena mengajarkan anak tentang huruf dengan cara yang nyaman serta menyesuaikan dengan usia anak yang senang bermain (Tsabitah & Arifin, 2023, h.40). Metode fonik sendiri diajarkan dengan berfokus pada bunyi huruf, dan anak bertugas untuk merangkai setiap huruf yang ia pelajari tersebut menjadi sebuah kata (Hadi et al., 2024, h.2587). Meskipun demikian, metode fonik masih terbatas diajarkan di Indonesia (Wahyuni, 2022, h.1108).

Selain itu, kebanyakan dari ilustrasi yang digunakan dalam buku belajar membaca terkadang masih kurang konsisten secara gaya gambar, seperti contohnya buku dengan judul “Katak yang Angkuh” karya tim penerbit Daffa Media yang

menggunakan ilustrasi terlalu detail sehingga membuat perhatian anak teralihkan ke elemen visual yang tidak perlu. Ilustrasi memiliki fungsi sebagai alat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, akan tetapi ilustrasi yang tidak sesuai dengan teks narasi atau bacaan yang ditampilkan dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, ilustrasi yang ditampilkan seharusnya dapat menyampaikan informasi yang memperjelas maksud dari teks yang dibaca (Sukarno et al., h.160, 2023). Ilustrasi yang tidak sesuai dengan teks seperti terlalu *detail*, dan tidak familiar akan menyebabkan beban kognitif pada anak sehingga dapat mempengaruhi memori anak tentang pembelajaran (Scharinger, 2024).

Oleh sebab itu untuk mencari tahu pengaruh ilustrasi terhadap anak khususnya dalam pembelajaran membaca dengan metode fonik, maka dilakukan penelitian bersama dengan Gernas Tastaba (Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca) dari Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas yang memiliki inovasi dalam mengembangkan paket buku fonik. Buku ini dirancang dalam warna hitam-putih agar dapat lebih mudah dicetak ulang oleh masyarakat golongan menengah ke bawah sebagai media belajar membaca.

Dalam program ini, penulis diberikan kesempatan untuk membantu sebagai asisten peneliti di bidang ilustrasi dalam tim Universitas Multimedia Nusantara. Modul buku fonik berisi konten yang mengajarkan cara membaca dengan mengandalkan bunyi huruf, disertai dengan ilustrasi yang sesuai dengan untuk memperkuat makna dari kata yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan *cognitive load theory* untuk mengkaji pengaruh ilustrasi terhadap pemahaman anak sebagai pembaca awal dalam belajar membaca dengan metode fonik. Pembaca awal dikategorikan sebagai individu yang baru mempelajari kemampuan membaca awal (Rambe et al., h.693. 2022).

Data yang digunakan dalam menganalisis ilustrasi buku pembelajaran fonik didapatkan melalui hasil *user testing* kepada siswa SD Jamiat Kheir Putri dan SD Penggilingan 01. Berdasarkan *cognitive load theory*, ilustrasi akan dianalisis mengenai pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dengan memperhatikan ciri-ciri

ilustrasi yang mampu mendukung makna dari kata atau kalimat, serta tidak menimbulkan beban kognitif yang dapat menghambat proses pemahaman anak.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Metode fonik dapat membantu anak di Indonesia dalam memahami pembelajaran membaca
2. Media informasi seperti buku dengan visual yang menarik dapat membantu mengajarkan anak membaca menggunakan metode fonik
3. Ilustrasi pada buku belajar membaca yang menggunakan metode fonik dapat membantu meningkatkan pemahaman belajar membaca anak

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh ilustrasi pada buku pembelajaran fonik untuk pembaca awal?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 7-9 tahun, pendidikan minimal Sekolah Dasar (SD), SES C. Pelaksanaan penelitian dari pengumpulan hingga analisis data akan berlokasi di Jakarta Timur, dan Jakarta Pusat. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah berupa ilustrasi buku pembelajaran fonik dari Gernas Tastaba di bawah Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas, ilustrasi yang digunakan pada buku berfokus pada gaya gambar yang sesuai dengan anak-anak dan menggambarkan makna dari kata yang dibaca. Ilustrasi lalu diuji melalui *user testing* kepada siswa SD yang merupakan pembaca awal untuk dianalisis mengenai pengaruh ilustrasi terhadap pemahaman siswa mengenai kata yang dibaca. Pengaruh yang dimaksud adalah apakah ilustrasi yang ditampilkan familiar dan dapat dengan mudah diartikan, mampu mendukung kata atau kalimat yang ada, dan tidak menimbulkan beban kognitif pada anak. Anak kelas 1-2 SD dikategorikan sebagai pembaca awal karena baru belajar menguasai kemampuan membaca sebelum nantinya dapat lancar dalam membaca (Rambe et al., 2022).

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang ilustrasi pada buku belajar membaca menggunakan metode fonik untuk anak SD. Tujuan utamanya adalah:

1. Menganalisis karakteristik visual dalam ilustrasi terhadap pemahaman siswa SD mengenai pembelajaran membaca menggunakan metode fonik.
2. Meningkatkan pemahaman anak SD terhadap membaca dengan pendekatan visual yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak.
3. Memberikan partisipasi yang positif terhadap pengembangan bahan ajar membaca dengan metode fonik melalui ilustrasi yang sesuai untuk anak SD.

1.5 Urgensi MBKM Cluster Penelitian

Kemampuan anak dalam membaca dasar merupakan awal penting dalam perkembangan kognitif anak ke jenjang selanjutnya, akan tetapi anak seringkali kesulitan dalam mengenali arti kata yang ia baca. Salah satu metode yang mendukung anak menghubungkan bunyi huruf beserta arti dari kata yang diucapkan adalah metode fonik. Selain itu, metode fonik juga menggunakan ilustrasi yang dapat membantu anak memahami kata dan bunyi yang mereka baca. Akan tetapi, belum ada penerapan metode fonik di buku belajar membaca Indonesia. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini dirancang buku belajar membaca menggunakan metode fonik yang berisikan ilustrasi yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengenalan bunyi huruf dan pemahaman kata kepada anak-anak.

1.6 Luaran MBKM Cluster Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan luaran berupa buku belajar membaca, buku panduan mengajar guru, dan permainan belajar membaca yang dirancang dalam format card game, beserta artikel jurnal. Sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan pada penelitian ini, penulis akan lebih banyak berperan dalam proses analisis ilustrasi yang digunakan pada buku belajar membaca dengan metode fonik.

1.7 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Penelitian

Penuli berharap agar penulian tugas akhir ini memiliki manfaat yang berperan tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi orang lain dan universitas.

1. Bagi Penulis.

Penulis tergerak untuk dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan anak dalam proses belajar membaca menggunakan metode fonik, khususnya untuk anak-anak yang mengalami keterbatasan akses buku belajar membaca yang memadai. Dalam proses ini, penulis perlahan berempati terhadap kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam mengenali huruf, dan bunyi serta memahami kata atau kalimat yang ia baca, tetapi juga bersamaan belajar berpikir kritis untuk menciptakan ilustrasi yang efektif dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi dalam pengembangan materi pembelajaran yang inovatif dan bermanfaat bagi anak-anak.

2. Bagi Orang Lain.

Orang lain, termasuk guru, orang tua, dan anak dapat mendapatkan kesempatan akses yang lebih mudah terhadap cara pembelajaran yang benar. Selain itu, buku belajar membaca dengan metode fonik yang dirancang juga diharapkan dapat menjadi panduan dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik untuk anak-anak sehingga dapat membantu meningkatkan minat baca dan pemahaman anak dalam proses belajar membaca, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi Universitas.

Melalui penelitian yang dilakukan, universitas memberikan komitmen dalam berinovasi memajukan ilmu pengetahuan dan kerjasama antara akademisi. Selain itu, universitas nantinya akan mendapatkan manfaat berupa reputasi yang lebih baik dalam penelitian seni, budaya, dan

teknologi. Penelitian yang dilakukan juga dapat berpotensi untuk meningkatkan kerjasama antara universitas dengan lembaga lainnya atau pemerintah dalam melakukan penelitian kedepannya.

1.8 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Penelitian

Berikut ini deskripsi skema waktu dan prosedur yang dilalui penulis selama menjalankan kegiatan MBKM Cluster Penelitian selama 6 bulan.

Tabel 1. 1 Timeline MBKM Cluster Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Deskripsi
1	01 November 2025	Sosialisasi Cluster MBKM	Mahasiswa menghadiri seminar sosialisasi MBKM secara luring dan menerima informasi tentang syarat mengikuti program MBKM
2	20-21 Januari 2025	KRS Genap 2024/2025	Mahasiswa melakukan pemilihan program MBKM cluster penelitian
3	1 November 2024 - 21 Januari 2025	Periode Registrasi Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan pendaftaran MBKM cluster penelitian melalui website Merdeka dengan mensubmit Letter of Acceptance (LoA) yang telah disediakan
3	3 Februari - 28 Maret 2025	Periode Bimbingan Tahap 1 Cluster MBKM	Mahasiswa mulai melakukan proses pengerjaan MBKM Penelitian sesuai topik yang dipilih sekaligus laporan MBKM, serta secara rutin setiap hari mengisi Daily Task yang dikerjakan
4	24 - 28 Maret 2025	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan perkembangan atau progress pekerjaan selama program MBKM Penelitian kepada Supervisor dan laporan evaluasi 1 kepada Advisor
5	24 Maret - 11 April 2025	Periode Bimbingan Tahap 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan bimbingan Cluster MBKM Penelitian serta tetap menginput Supervisor dan Advisor Daily Task.

6	13 - 16 Mei 2025	Periode Bimbingan PRA Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa mengikuti bimbingan Wajib Pra Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM Penelitian sehingga Dospem Internal dapat melakukan final checking konten Laporan sidang evaluasi 2 Cluster MBKM, beserta kelengkapan dokumen dalam laporan mahasiswa yang dibutuhkan
7	19 - 23 Mei 2025	Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan pengumpulan pekerjaan program MBKM Penelitian kepada Supervisor, dan mengumpulkan laporan Evaluasi 2 kepada Advisor
8	4 Juni 2025	Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan registrasi untuk sidang MBKM Penelitian sebelum batas waktu yang ditentukan
9	11 - 12 Juni 2025	Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa mengikuti sidang program MBKM Penelitian
10	24 - 25 Juni 2025	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM s/d Submit ke dalam Website Merdeka	Mahasiswa melakukan revisi yang diperlukan, serta mendapatkan TTD pengesahan laporan akhir MBKM Penelitian
11	24 - 25 Juni 2025	Batas Akhir Submisi Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan hasil revisi atau laporan akhir MBKM Penelitian